

ABSTRAK

Pirmansyah. 2015. “Pengaruh Tontonan Negatif di Televisi Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Bandung” Skripsi, Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf Psikoterapi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Saat ini, media masa barat dengan program-programnya yang memperlihatkan kerusakan moral dan kekerasannya, sedang merobohkan dinding yang menjadi tembok pemisah antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Fenomena seperti ini tidak hanya terjadi di Barat, namun juga di negara-negara lain karena besarnya infiltrasi media barat di berbagai penjuru dunia, dengan kata lain, anak-anak zaman kini dibebaskan untuk melihat apa yang seharusnya hanya ditonton oleh orang dewasa dan hal ini dapat berdampak buruk bagi anak-anak itu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Bagaimana minat remaja dalam menonton tayangan negatif yang disiarkan di televisi, 2) Bagaimana akhlak remaja kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Bandung, 3) lalu apakah ada pengaruh dari seringnya menonton tayangan negatif terhadap akhlak remaja di sekolah.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu “metode penelitian yang berusaha untuk mengetahui pengaruh atau hubungan tentang fakta-fakta atau kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi, dengan cara menyebarkan angket kepada responden di tempat penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa pada tahap pertama adalah dengan setting Variabel lalu kemudian input data dari hasil penyebaran angket setelah input data lalu diadakan pemetaan jawaban responden dan terakhir dengan menghitung data dengan mencari korelasi atau hubungan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari seringnya menonton tayangan negatif terhadap akhlak remaja di sekolah, yakni korelasi antara tontonan negatif dengan akhlak adalah sebesar 0.236, dengan koefisien determinasi 0.056. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa akhlak dengan aspek pengamatan tertentu mampu dipengaruhi oleh tontonan negative sebesar 5,6 %, dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain tontonan negative.